

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 02 Metro Selatan tahun pelajaran 2010/2011. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Metro Selatan selama lebih dari 4 bulan.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Metro Selatan, dengan jumlah siswa 37 orang yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 20 orang perempuan.

3.3 Metode Penelitian

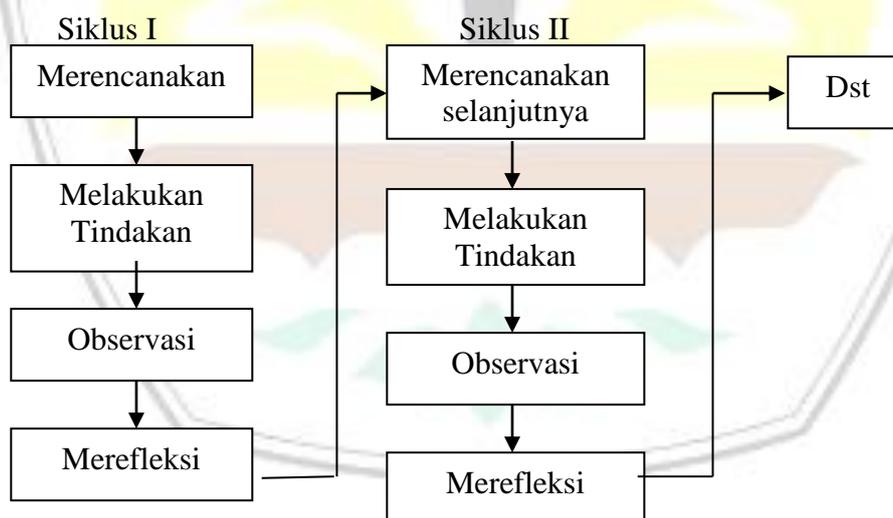
Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

3.4 Faktor yang Diteliti

Faktor yang diteliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas V Sekolah Dasar Metro Selatan.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus (*cycle*) yang mengacu pada model Lewin menurut Elliot (Wiraatmadja, 2007: 67). Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran Matematika di kelas. Setiap siklus memiliki empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Adapun siklus dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur PTK Model Lewin menurut Elliot (Wiraatmadja, 2007: 67)

3.6 Data dan Instrumen Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data kualitatif berupa aktivitas dan pendapat siswa dan guru mengenai penerapan CTL.
2. Data kuantitatif berupa hasil belajar siswa.

Sedangkan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Lembar observasi, instrumen ini dirancang peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran Matematika dengan pendekatan CTL.
2. Kuesioner, digunakan untuk menjangkau data mengenai pendapat siswa dan guru mengenai penerapan pendekatan CTL yang dilakukan setelah berakhirnya keseluruhan pelaksanaan program tindakan.
3. Tes hasil belajar, instrumen ini digunakan untuk menjangkau data mengenai hasil belajar siswa khususnya mengenai penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan penerapan pendekatan CTL.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data yang terdiri atas: data aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dan pendapat siswa mengenai penerapan pendekatan CTL dengan menggunakan lembar

observasi. Data tersebut diperoleh berdasarkan perilaku yang sesuai dan relevan dengan kegiatan pembelajaran.

2. Analisis untuk data kuantitatif akan digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kualitas hasil belajar siswa. Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{ skor perolehan}}{\sum \text{ skor maksimal}} \times 100$$

Solihatin (2007: 17)

3.8 Tahap Tindakan Kelas

Tahap-tahap yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

a. Tahap Pra Penelitian

- Orientasi
- Observasi
- Mengamati permasalahan yang ada di kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Metro Selatan.

b. Tahap pelaksanaan tindakan kelas

Pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh (Arikunto, 2003 : 18) yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu : (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c)

pengamatan, dan (d) refleksi. Adapun tahap dari masing-masing siklus diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Kegiatan dalam perencanaan meliputi :

- a) Mendiskusikan dan menetapkan rancangan pembelajaran berkolaborasi dengan guru yang akan diterapkan di kelas V sebagai tindakan dalam siklus I, II, dan III.
- b) Menyusun skenario pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* sesuai dengan materi yang telah ditetapkan.
- c) Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa pada saat belajar dalam kelompok (diskusi). Serta soal-soal yang harus dikerjakan siswa.
- d) Mempersiapkan lembar pengamatan, catatan lapangan dan sekaligus alat peraga yang digunakan sebagai penunjang aktivitas dan hasil belajar matematika siswa sesuai dengan materi yang akan diberikan.
- e) Mempersiapkan perangkat tes hasil tindakan.

2. Pelaksanaan

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran. Adapun urutan kegiatan secara garis besar adalah sebagai berikut:

a) Penyajian materi

Penyajian materi dilakukan secara klasikal dan diberikan setelah siswa terlihat siap untuk belajar dalam kelompok. Penyajian materi ini hanya sebagai pengantar dari guru tentang materi pelajaran yang akan siswa pelajari.

b) Belajar dalam kelompok

Setelah penyajian materi dilakukan, setiap kelompok akan diberi lembar kegiatan dan benda atau media sesuai dengan materi pelajaran yang disajikan. Lembar kegiatan berisi pertanyaan mengenai benda atau media yang digunakan dan soal-soal yang harus dikerjakan/dibahas setiap siswa dalam kelompoknya. Setiap kelompok harus mendiskusikan benda yang ada berdasarkan pengetahuan awal atau pengalaman yang mereka ketahui. Setelah itu hasil dari diskusi tersebut dikomunikasikan oleh masing-masing kelompok dan diwakili salah satu anggota kelompok. Dari hasil diskusi tersebut guru menyimpulkan dan menjelaskan kepada siswa apa maksud dari kegiatan tersebut.

c) Tes individual

Setelah siswa belajar dalam kelompok selanjutnya akan diberi tes secara individu yang juga merupakan salah satu langkah dari pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual. Hasil dari tes tersebut merupakan gambaran keberhasilan dari pendekatan

kontekstual, dan digunakan untuk memperbaiki langkah pembelajaran selanjutnya setelah dilakukan refleksi.

3. Pengamatan (observasi)

Pengamatan adalah kegiatan mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan peneliti.

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil dari tes dan observasi, dan digunakan sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

3.9 Indikator Keberhasilan

Sebagai indikator keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat dari adanya peningkatan ketuntasan nilai siswa setiap siklusnya dengan Kriteria Ketuntasan Minimal untuk mata pelajaran Matematika kelas V di Sekolah Dasar Negeri 02 Metro Selatan adalah 60. Seorang siswa dianggap tuntas belajar jika siswa tersebut telah mendapatkan nilai sekurang-kurangnya 60, suatu kelas dianggap tuntas belajar jika minimal 75% dari jumlah siswa dengan KKM 60. dan aktivitas belajar suatu kelas dianggap tuntas apabila sudah mencapai 75 % dari jumlah siswanya.